

Original Research Paper

Pendampingan Penyusunan Instrumen Akreditasi Program Studi Magister Pendidikan IPA untuk Menuju Unggul

Sudirman Wilian^{1*}, Agus Ramdani², Bambang H Kusumo³

¹Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

¹Program Studi Magister Pendidikan IPA, Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

¹Program Studi Magister Pertanian Lahan Kering, Pascasarjana, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.1193>

Sitasi: Wilian, S., Ramdani, A & Kusumo, B. (2021). Pendampingan Penyusunan Instrumen Akreditasi Program Studi Magister Pendidikan IPA untuk Menuju Unggul. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4)

Article history

Received: 15 September 2021

Revised: 20 September 2021

Accepted: 30 November 2021

*Corresponding Author:

Sudirman Wilian, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Mataram, Indonesia. Email: sudirman_wilian@unram.ac.id

Abstract: Penyusunan instrumen akreditasi LKPS dan LED dalam rangka persiapan pengusulan re-akreditasi Program Studi Magister Pendidikan IPA Pascasarjana Unram menuju unggul perlu dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Karena itu, dalam rangka penyusunan instrument tersebut perlu pendampingan dari pihak luar prodi guna membantu mengembangkan kedua instrument tersebut yang kemudian diikuti dengan simulasi visitasi akreditasi Proram Studi. Tujuan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan penyusunan instrumen akreditasi dimaksud dari Gugus Penjaminan Mutu Pascasarjana Unram yang kemudian diikuti dengan simulasi visitasi akreditasi pada Proram Studi Magister Pendidikan IPA untuk memperoleh predikat unggul. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, dan workshop yang diikuti oleh 14 dosen MPIPA. Secara umum PS MPIPA Pascasarjana Universitas Mataram telah siap untuk pengusulan reakreditasi dengan telah dipersiapkannya instrumen tersebut melalui kegiatan workshop pendampingan penyusunan instrumen dimaksud. Beberapa hal penting yang telah diperoleh dalam kegiatan ini antara lain, telah tersusunnya instrumen program studi IAPS 4.0, diperolehnya strategi penyusunan LKPS dan LED yang baik, ditemukannya pola pendampingan kepada tim penyusun LKPS dan LED, dan terdokumentasikannya bentuk simulasi visitasi terhadap dokumen yang sudah disusun untuk menentukan skor akhir yang dapat diperoleh, serta cara-cara perbaikan terhadap kekurangan yang terdapat di dalam instrumen LKPS dan LED yang disusun oleh Tim.

Keywords: Pendampingan, Instrumen akreditasi, LKPS dan LED

Pendahuluan

Latar belakang adanya kebijakan akreditasi di Indonesia adalah bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu (Wahiddin, 2018). Upaya peningkatan mutu

pendidikan merupakan salah satu kebijakan nasional yang perlu diperhatikan dan diupayakan oleh semua unsur yang terlibat di dalamnya (Ramdani, et al., 2018). Hal ini dikarenakan melalui jenjang pendidikan yang berkualitas bangsa Indonesia diharapkan kelak lebih mandiri dan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan kehidupan masyarakat (Prasetyo, 2014). Agar mutu

pendidikan sesuai dengan apa yang seharusnya dan apa yang diharapkan oleh masyarakat, maka perlu ada standar yang dijadikan pedoman untuk meningkatkan akreditasi instansi (Sulaiman dan Wibowo, 2016).

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) (Fadhli, 2020). Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada SNDikti, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 55 Ayat (1) dan Ayat (2). Selain daripada itu Akreditasi bertujuan pula untuk menjamin mutu Program Studi dan Perguruan Tinggi secara eksternal baik bidang akademik maupun nonakademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi Pasal 2 Ayat (2) huruf b).

Keberhasilan program studi dalam meraih status akreditasi sangat tergantung pada kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh insitusi (Mutaqin dan Zaki, 2018). Oleh karena itu, perlu adanya acuan yang jelas mengenai hal-hal yang harus dipersiapkan dalam rangka akreditasi program studi. Akreditasi program studi merupakan salah satu bentuk penilaian (evaluasi) kelayakan dan mutu program studi yang berkaitan dengan penilaian terhadap akuntabilitas, pemberian izin, dan pemberian lisensi oleh BAN PT atau badan tertentu. Berbeda dari bentuk penilaian mutu lainnya, akreditasi dilakukan oleh pakar sejawat dan mereka yang memahami hakikat bidang ilmu sekaligus juga hakikat pengelolaan program studi sebagai Tim atau Kelompok Asesor. Keputusan mengenai kelayakan dan mutu didasarkan pada penilaian terhadap berbagai bukti yang terkait dengan standar yang ditetapkan dan berdasarkan nalar dan pertimbangan para pakar sejawat. Bukti-bukti yang diperlukan termasuk laporan tertulis yang disiapkan oleh unit pengelola dari program studi yang akan diakreditasi, yang diverifikasi dan oleh para pakar sejawat.

Berdasarkan informasi di atas, penyusunan instrumen akreditasi perlu dipersiapkan secara matang terkait hal-hal teknis, strategi penyusunan dokumen mutu (laporan kinerja program studi), dan strategi penyusunan laporan evaluasi diri yang

efektif. Terkait hal tersebut, Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Pascasarjana Universitas Mataram perlu melakukan pendampingan terhadap program studi Magister Pendidikan IPA yang sedang melakukan penyusunan instrumen akreditasi (LKPS dan LED). Program Studi Magister Pendidikan IPA saat ini telah berstatus Terakreditasi dengan Peringkat B dan akan melakukan re-akreditasi dengan target Terakreditasi dengan peringkat unggul.

Pendampingan yang akan dilakukan oleh Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Pascasarjana Universitas Mataram secara umum terdiri dari kegiatan sosialisasi instrumen, pendampingan penyusunan instrumen terhadap Tim 9 Kriteria yang bertugas menyusun instrumen LKPS dan instrumen LED, dan kegiatan simulasi visitasi dokumen. Pola pendampingan yang akan dilakukan oleh gugus penjaminan mutu tidak hanya pada penyusunan dokumen LKPS dan penyusunan LED, tetapi juga melakukan simulasi visitasi terhadap instrument yang telah di susun. Simulasi visitasi ini dilakukan dengan cara mengirimkan dokumen LKPS dan LED untuk dilakukan *review* oleh LPMPP (Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan). Hasil simulasi diharapkan dapat menjadi acuan apakah dokumen yang telah di susun skornya dapat mencapai target untuk peringkat unggul. Kegiatan simulasi visitasi ini sangat penting untuk menentukan kriteria dan komponen apa saja yang masih memiliki kekurangan dan belum mencapai skor maksimal, sehingga bisa dilakukan perbaikan. Tujuan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pendampingan penyusunan instrumen akreditasi dan melakukan simulasi visitasi akreditasi Proram Studi Magister Pendidikan IPA untuk menuju unggul.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, dan workshop terkait dengan kegiatan pendampingan kepada dosen dan Tim penyusun instrument akreditasi program studi Magister Pendidikan IPA Pascasarjana Universitas Mataram.

Prosedur kerja dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, memiliki tiga tahapan, yaitu 1) Tahap Perencanaan: yaitu

mempersiapkan materi kegiatan pendampingan dan tujuan pendampingan, 2) Tahap Pelaksanaan: yaitu kegiatan pendampingan, dan 3) Tahap Evaluasi meliputi penilaian terhadap keberhasilan kegiatan pendampingan.

Hasil dan Pembahasan

Penyusunan LED ini terdiri dari beberapa tahapan pokok seperti persiapan dan koordinasi, perencanaan, pencarian dan pengumpulan data, verifikasi dan validasi data, analisis data hingga finalisasi dan penyebaran LED. Beberapa tahapan pokok tersebut memiliki beberapa kegiatan inti dan hasil yang harus dicapai disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Penyusunan LED

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output/Hasil
1	Persiapan dan koordinasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk tim penyusun LED dan LKPS Prodi Magister Pendidikan IPA Universitas Mataram 2. Mempelajari pedoman penyusunan LED dan LKPD 3. Melakukan koordinasi dengan tim penyusun untuk menyamakan persepsi terkait LED dan LKPD 	Terbentuknya tim Penyusun LED dan LKPS
2	Perencanaan	Mebuat rencana kerja dan membagi tugas masing-masing individu dalam tim	Tersusunnya rencana kerja dan tupoksi tim penyusun
3	Pencarian dan Pengumpulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari data dan fakta terkait prodi Pendidikan IPA kepada beberapa pihak terkait baik internal maupun eksternal 2. Mengumpulkan data yang diperoleh 	Terkumpul data dan fakta untuk akreditasi
4	Verifikasi dan Validasi Data	Memverifikasi dan memvalidasi data dan fakta yang akan digunakan untuk akreditasi	Terkumpul data dan fakta yang valid yang telah di analisis
5	Analisis Data	Melakukan analisis data sesuai kebutuhan akreditasi dengan mengacu pada template LED dan LKPS	
6	Penyusunan LKPS	Melakukan penyusunan LKPS berdasarkan data dan fakta yang telah dianalisis	Terbentuk rancangan awal LKPS
7	Penyusunan LED	Melakukan penyusunan LED berdasarkan data dan fakta yang telah dianalisis	Terbentuk rancangan awal LED
8	Finalisasi dan Penyebaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengecek ulang hasil LED dan LKPS 2. Finalisasi LED dan LKPS 	Terbentuk LKPS dan LED yang telah valid dan siap digunakan sebagai bahan akreditasi

Kegiatan pendampingan penyusunan LKPS dan LED bersama Ketua LPMPP disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan penyusunan LKPS dan LED bersama Ketua LPMPP

Kegiatan pendampingan penyusunan instrument akreditasi ini sangat penting untuk dilaksanakan. Point akreditasi menjadi perhatian mahasiswa dalam memilih kampus, dengan

pertimbangan bahwa ketika lulus mereka bisa ikut CPNS dan perusahaan-perusahaan yang berkualitas (Hariawan, et al., 2020).

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Alajoutsijärvi, et al (2018) bahwa akreditasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari badan akreditasi, sebagai pertimbangan layak atau tidak sebuah institusi menyelenggarakan program pendidikan. Hal ini untuk memastikan apakah kampus tersebut bisa bertahan lama dimasa depan (Schejbal, 2012).

Fasilitas kampus menjadi pilihan kesekian bagi mahasiswa dalam memilih kampus, karena mereka berpendapat bahwa jika akreditasi kampus minimal B maka fasilitas yang ada tidak akan terlalu jelek (Widayat).

Pandangan mereka bahwa akreditasi yang baik tentunya ditunjang dengan fasilitas yang baik, karena itulah mereka tidak terlalu memperhatikan aspek fasilitas (Kristiawan, et al., 2019). Seperti halnya negara di Asia Pacifik bahwa para mahasiswa memilih kampus yang terbaik untuk menentukan dimasa depan dimana mereka bekerja (König, dan Rothland, 2012). Namun ada yang menarik bahwa kualitas dalam sudut pandang para mahasiswa adalah bagaimana cara pelayanan yang mereka dapatkan dari pihak kampus (Price, et al., 2003).

Bagi mahasiswa yang mengikuti keinginan orang tua dalam memilih perguruan tinggi dipengaruhi oleh beberapa factor seperti anak perempuan, orang tua punya kedekatan emosional faktor emosional dengan orang-orang yang bekerja dikampus tersebut. Dalci dan Özyapici (2018) dalam penelitiannya menemukan bahwa peran orang tua dalam membimbing anaknya memilih universitas juga terkait karir anak dimasa depan. Menurut Widayat (2018) peran alumni hanya 5,45% dalam mempengaruhi mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi, sebenarnya disini bisa ditingkatkan menjadi 20% hingga 30% karena dengan peran alumni yang sudah bekerja diberbagai bidang, bisa menjadi alat ukur kesuksesan alumni sebuah perguruan tinggi. Promosi melalui alumni seharusnya bisa menjadi daya tarik karena mereka adalah bukti nyata hasil pendidikan sebuah perguruan tinggi, memang tidak semua mereka mampu mencapai puncak karir namun bisa menjadi representasi dari kualitas sebuah

universitas. Untuk itu perlu dilaksanakan evaluasi untuk meningkatkan akreditasi program studi menuju unggul agar menarik daya Tarik dari mahasiswa.

Evaluasi diri ini dimaksudkan untuk menampilkan profil Program Studi Magister Pendidikan IPA (PSMPIPA) Program Pascasarjana Universitas Mataram yang komprehensif, sebagai titik tolak untuk merencanakan perbaikan diri secara berkesinambungan, menjamin mutu internal program studi, serta mempersiapkan diri untuk evaluasi eksternal. Untuk mencapai hal tersebut PSMPIPA telah menetapkan suatu capaian yang dicita-citakan bersama yang dirumuskan dalam visi, misi, tujuan dan sasaran yang dicantumkan dalam rencana strategis (RENSTRA) PSMPIPA dalam menyelenggarakan pendidikan secara profesional. Adapun visi PSMPIPA adalah *“Menjadi Program Studi Magister Pendidikan IPA berbasis riset dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berdaya saing global pada tahun 2025”*. Selanjutnya visi ini diterjemahkan dalam misi untuk diaplikasikan dalam tujuan dan sasaran program studi.

Analisis capaian kinerja yang ditampilkan berdasarkan pada simpulan dan hasil evaluasi dan tindak lanjut pada setiap kriteria

a. Analisis Capaian kinerja pada C1

Target publikasi di jurnal internasional bereputasi belum terpenuhi namun beberapa dosen sudah melakukan submit artikel pada jurnal bereputasi untuk membantu mereka dalam mencapai gelar guru besar. Sehingga dapat dikatakan bahwa VMTS PS MPIPA belum terlaksana dengan baik.

b. Analisis Capaian kinerja pada C2

Tata kelola dan tata pamong di PS MPIPA sudah terlaksana dengan baik seperti strategi dan kebijakan yang ada pada prodi. Kerjasama PS MPIPA juga sudah terlaksana dengan cukup baik namun perlu diperluas lagi. Kerjasama dan PTM sempat terhambat akibat COVID-19 namun sudah ditargetkan dalam rencana strategi 2021-2025. Ada beberapa langkah yang diambil PS MPIPA yaitu 1) membentuk tim renstra untuk persiapan yang

lebih komprehensif; 2) melaksanakan evaluasi mutu kinerja secara berkala; 3) mengirimkan proposal kerjasama yang ke berbagai lembaga di NTB maupun di luar NTB yang mampu mendukung kegiatan PS MPIPA.

c. Analisis Capaian kinerja pada C3

Realisasi target kualitas dan kuantitas mahasiswa sudah tercapai 80%. Perbaikan sistem seleksi mahasiswa sudah baik sehingga diperoleh input mahasiswa yang berkualitas. Ada beberapa hal yang ditingkatkan dan diperbaiki yaitu 1) sistem rekrutmen calon mahasiswa; 2) kegiatan kerjasama antara dosen dengan mahasiswa dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi; 3) layanan kepada mahasiswa diperbaiki dan lebih intensif untuk meningkatkan kualitas lulusan.

d. Analisis Capaian kinerja pada C4

SDM terkait pendidik dan tenaga kependidikan di PS MPIPA sudah baik namun perlu ditingkatkan untuk pemenuhan jumlah guru besar. Tindak lanjut yang dilaksanakan terkait SDM adalah membantu dan mendorong beberapa dosen untuk melakukan penelitian dan publikasi internasional bereputasi agar semakin banyak guru besar yang dimiliki oleh PS MPIPA.

e. Analisis Capaian kinerja pada C5

Pengelolaan keuangan di PS MPIPA sudah baik namun terkait sarana dan prasarana pada PS MPIPA belum terpenuhi. PS MPIPA belum memiliki laboratorium tersendiri. Laboratorium yang digunakan merupakan hasil kerjasama dengan beberapa program studi di lingkungan Universitas Mataram dan beberapa lembaga lainnya. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah penyediaan dan pemenuhan sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian pada PS MPIPA.

f. Analisis Capaian kinerja pada C6

Pelaksanaan pendidikan di PS MPIPA sudah cukup baik. tindak lanjut yang dilaksanakan adalah peningkatan kualitas pembelajaran dengan penyediaan referensi belajar berupa buku ajar dan sebagainya.

g. Analisis Capaian kinerja pada C7

Penelitian di lingkungan PS MPIPA sudah berjalan baik. Namun, penelitian PTM untuk tahun 2020 terhambat akibat COVID-19 sehingga banyak penelitian yang dilaksanakan dengan biaya mandiri. Sedangkan penelitian dosen sudah diberikan bantuan melalui skema penelitian PNBK untuk meningkatkan karir dosen dengan skim percepatan guru besar. Kegiatan yang belum terealisasi adalah terpenuhinya publikasi pada jurnal internasional bereputasi sebagai syarat guru besar. Tindak lanjut yang dilakukan adalah mendorong para dosen untuk melakukan publikasi dan membantu publikasi melalui kegiatan workshop terkait publikasi internasional.

h. Analisis Capaian kinerja pada C8

Pengabdian terhadap masyarakat yang dilaksanakan sudah berjalan baik. beberapa hasil karya mahasiswa PS MPIPA sudah diaplikasikan di masyarakat. Tindak lanjut yang dilakukan adalah mendorong mahasiswa dan dosen untuk bekerjasama melakukan pengabdian masyarakat yang didanai oleh lembaga luar maupun dana mandiri.

i. Analisis Capaian kinerja pada C9

Berdasarkan hasil capaian tri dharma perguruan tinggi, kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat sudah terpenuhi dan terlaksana dengan cukup baik namun perlu ditingkatkan khususnya kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Penyelenggaraan program studi yang profesional, PSMPIPA diketuai oleh seorang Ketua Program yang dibantu oleh seorang

sekretaris yaitu Sekretaris yang membidangi akademik, administrasi dan keuangan. Layanan bimbingan kepada mahasiswa terdiri atas layanan bidang akademik dan layanan non akademik yang ditangani oleh Bagian Tata usaha dan Dosen Pembimbing Akademik untuk masing-masing mahasiswa. Sebagai program studi di bawah Pascasarjana Universitas Mataram maka untuk menggunakan sumber daya manusia (SDM), baik dosen maupun non dosen (tenaga penunjang kependidikan) dilakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti: Pascasarjana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Universitas. Dengan demikian, PSMPIPA bisa memanfaatkan dosen dan non dosen dari berbagai fakultas di bawah Universitas Mataram sesuai dengan kebutuhan.

Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, maka harus dimulai dari masa penjurangan mahasiswa baru. Oleh karena itu PSMPIPA sejak awal telah menetapkan kriteria calon mahasiswa yang dapat diterima sebagai peserta didik dengan mempertimbangkan persyaratan-persyaratan yang cukup ketat. Hingga tahun 2016 ini, mahasiswa yang terdaftar di PSMPIPA mencapai 315 orang yang terdiri dari 157 orang (49,8%) laki-laki dan 158 orang (50,2%) wanita. Asal mahasiswa pada umumnya dari dalam provinsi NTB dan beberapa dari luar NTB yang sebagian besar sebagai guru. Latar belakang pendidikan S1 FKIP atau IKIP mencapai 271 orang (86%) mahasiswa dalam bidang pendidikan kimia, fisika dan biologi dan yang bukan dari FKIP adalah 44 orang (14%). Kecenderungan masyarakat untuk menjadi mahasiswa PSMPIPA semakin meningkat dan ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola untuk selalu meningkatkan kualitas layanannya baik layanan akademik maupun non akademik, dan untuk itu sejak tahun 2011 PSMPIPA selalu mengembangkan system informasi melalui pembentukan website mulai dari blogspot hingga terbentuk website resmi Program Studi Magister Pendidikan IPA dibawah domain Universtas Mataram dengan alamat website <http://www.magipa.unram.ac.id>

Dosen pada PSMPIPA adalah dosen Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang direkrut oleh Universitas Mataram berdasarkan PP. No. 98 tahun 2000 dan PP. No. 11 tahun 2002 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil yang berlaku secara nasional. Sebagian terbesar dosen PSMPIPA berasal dari

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) terutama yang berkaitan dengan mata kuliah IPA dan Ilmu Kependidikan, sementara dari fakultas lainnya di lingkungan Universitas Mataram untuk mata kuliah tertentu yang relevan dengan kualifikasi yang telah ditentukan. Tenaga dosen telah memiliki kualifikasi S3, (dokter) dan beberapa diantaranya mempunyai jabatan Guru Besar (Profesor).

Ketersediaan dosen selama ini sangat mencukupi dengan rasio antara dosen dan mahasiswa adalah 1: 5 yang berarti seorang dosen dapat melayani 5 orang mahasiswa, suatu jumlah yang cukup memadai untuk pembinaan yang berkualitas, sementara ketentuan standar rasio dosen dan mahasiswa yang baku adalah $1 : \leq 30$, dengan demikian beban mengajar dosen masih bisa dioptimalkan. Oleh karena itu PSMPIPA masih memiliki peluang untuk menerima mahasiswa lebih banyak baik dengan jalan menambah jumlah kelas (paralel) malam, kelas pagi maupun membuka kelas khusus ataupun kelas kerjasama.

Kurikulum PSMPIPA dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan sebagai tenaga akademik dan peneliti profesional yang mampu mengintegrasikan teoritis konseptual dan praktis operasional dalam bidang pendidikan IPA. Untuk itu, kurikulumnya telah mencerminkan visi, misi, sasaran dan tujuan yang hendak dicapai. Mata kuliah yang harus diselesaikan untuk mencapai kompetensi tersebut adalah 40 Satuan Kredit Semester (SKS) diluar matrikulasi, yang terbagi dalam 24 SKS mata kuliah inti, 8 SKS mata kuliah wajib konsentrasi, 2 SKS matakuliah pilihan, dan 6 SKS tesis. Dengan menyelesaikan semua mata kuliah yang telah ditentukan tersebut, mahasiswa PSMPIPA telah mempunyai kompetensi sebagaimana yang diharapkan dan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa PSMPIPA pada lima (5) tahun terakhir ini menunjukkan kualitas yang semakin meningkat dengan frekuensi yang semakin tinggi apabila dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Penelitian dosen semakin aplikatif dan relevan dengan kondisi stakeholder di NTB dan hal ini tentunya mendatangkan manfaat timbal balik sehingga keberadaan PSMPIPA di NTB semakin diapresiasi oleh stakeholder di sekitarnya. Disamping itu penelitian mahasiswa bersama-sama

dengan dosennya semakin digalakkan dengan memberikan fasilitas dan dorongan yang diperlukan. Demikian juga halnya dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilakukan dengan melihat dan memperhatikan kebutuhan masyarakat yang lebih nyata.

Kesimpulan

Hasil analisis evaluasi pelaksanaan program pendampingan penyusunan borang akreditasi bagi Prodi MIPA disimpulkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran Dosen, stakeholder dan tenaga kependidikan tentang akreditasi sebagai salah satu faktor dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Mataram yang telah memberikan fasilitas berupa pendanaan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ketua LPPM, Direktur Pascasarjana, Dosen-dosen Magister Pendidikan IPA, serta semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu kami dalam menyelesaikan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Alajoutsijärvi, K., Kettunen, K., & Sohlo, S. (2018). Shaking the status quo: Business accreditation and positional competition. *Academy of Management Learning & Education*, 17(2), 203-225.
- Awaludin, A. A. R. (2017). Akreditasi sekolah sebagai suatu upaya penjaminan mutu pendidikan di Indonesia. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1).
- Dalci, İ., & Özyapici, H. (2018). Cultural values and students' intentions of choosing accounting career. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Fadhli, M. (2020). Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi. *AL-TANZIM: Jurnal*

- Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 53-65.
- Hariawan, R., Haromain, H., & Sakti, H. G. (2020). Strategi Manajemen Mutu Perguruan Tinggi Swasta dengan Kesiapan Mahasiswa Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(4).
- König, J., & Rothland, M. (2012). Motivations for choosing teaching as a career: Effects on general pedagogical knowledge during initial teacher education. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 40(3), 289-315.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., Fitria, H., & Refika, N. (2019). Supervisi pendidikan. *Bandung: Alfabeta*.
- Mutaqin, I., & Zaki, M. (2018). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu untuk Meningkatkan Kompetensi Lulusan Sekolah Menengah Atas. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 4(2), 135-152.
- Prasetyo, H. (2014). Dampak Kebijakan Akreditasi Perguruan Tinggi Terhadap Daya Saing (Competitiveness) Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Kebumen. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1).
- Price, I. F., Matzdorf, F., Smith, L., & Agahi, H. (2003). The impact of facilities on student choice of university. *Facilities*.
- Ramdani, A., Witono, A. H., & Sukardi, S. (2018). Pelatihan Pengisian Instrumen Akreditasi Untuk Peningkatan Mutu Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah Pada Kelompok Kerja Madrasah Aliyah Wilayah IV. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 1(1).
- Schejbal, D. (2012). In search of a new paradigm for higher education. *Innovative Higher Education*, 37(5), 373-386.
- Sulaiman, A., & Wibowo, U. B. (2016). Implementasi sistem penjaminan mutu internal Sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17-32.
- Wahiddin, W. (2019). Pembinaan 8 Standar Pendidikan SD dengan Menggunakan Metode Sasambo dalam Mempersiapkan Akreditasi Sekolah di Kabupaten Sumbawa Barat Tahun 2018. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, 1(2), 1-20.
- Widayat, P. (2018). Peran akreditasi dalam menarik minat mahasiswa memilih perguruan tinggi swasta bermutu di Kota Pekanbaru. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 4(2), 199-207.